

**KEMAMPUAN PREDIKSI RASIO KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM**

(Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Tahun
2004-2006).



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**MUH. SALIM
NIM : 02391687**

PEMBIMBING SKRIPSI :

- 1. SUNARSIH, SE., M.Si.**
- 2. JOKO SETYONO, SE., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba mengeksplorasi pengaruh kinerja keuangan dengan beberapa rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), sekarang *Indonesia Islamic Index*, serta untuk mengetahui apakah rasio-rasio keuangan tersebut berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Rasio keuangan yang digunakan dalam memprediksi sebuah perusahaan yang pada penelitian ini terdiri dari *working capital to Total Assets*, *retained earning to Total Assets*, *earning before interest and tax to Total assets*, *market value equity to book value of debt* dan *sales to total Assets*.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah 39 sampel sedang populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan per 31 Desember dari perusahaan yang terdaftar di JII serta yang mempunyai harga saham penutupan tahun 2004-2006 yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*. Dengan menggunakan uji regresi berganda dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian dari pengujian secara individu (uji t) menunjukkan bahwa hanya MVE/ BVD yang berpengaruh positif terhadap harga saham. Adapun hasil uji F menunjukkan bahwa WC/ TA, MVE/ BVD, dan S/TA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan khususnya di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal syariah. Selain itu dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal syariah di Indonesia (Bapepam, PT. BEJ, Dewan Syariah Nasional, dan pihak-pihak terkait lainnya) dalam pengembangan pasar modal syariah dan dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan prediktif kinerja keuangan dengan beberapa rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan yang ada dimasa yang akan datang bagi calon investor (muslim) yang akan menanamkan modalnya di *Jakarta Islamic Index*.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muh. Salim
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muh. Salim
NIM. : 02391687
Judul : **Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan terhadap Harga
(Studi Kasus Perusahaan yang terdaftar di Jakarta
Islamic Index tahun 2004-2006)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2008

Pembimbing I,

Sunarsih S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muh. Salim
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muh. Salim
NIM. : 02391687
Judul : **Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan terhadap Harga
(Studi Kasus Perusahaan yang terdaftar di Jakarta
Islamic Index tahun 2004-2006)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2008

Pembimbing II

Joko Setyono S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.00.9/016/2009

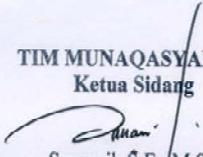
Skripsi dengan judul : **KEMAMPUAN PREDIKSI RASIO KEUANGAN**
TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan
Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2006)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

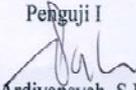
Nama : Muh. Salim
NIM : 02391687
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 27 Januari 2009
Nilai munaqasyah : 82/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

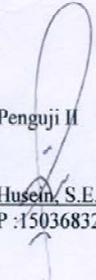
TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang


Sunarsih S.E., M.Si.
NIP : 150292259

Penguji I


Misnen Ardiyansyah, S.E., M.Si.
NIP : 150300993

Penguji II


M. Fakhri Husein, S.E., M.Si.
NIP : 150368327

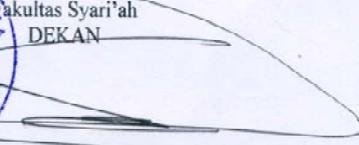


Yogyakarta, 27 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN


Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP : 150240524



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muh. Salim

NIM : 02391687

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **KEMAMPUAN PREDIKSI RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2004-2006)** adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2008

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Yusuf Khorruddin, S.E., M.Si.
NIP. 150253887

Penyusun



Muh. Salim
NIM. 02391687

Kupersembahkan Skripsi ini untukmu:

*Ayahanda dan ibunda tercinta
Yang selalu menjadi inspirasi, kakak adikku tersayang
Yang selalu memberi semangat dan motivasi hidup.*

FEMAN-FEMAN SESJAKU.....

Dan Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

“Hidup adalah pikiran dan perbuatan yang bermanfaat”

.....by-by.....

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله

واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد

وعلى اله وصحبه اجمعين. ا ما بعد.

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Atas perjuangan dan bimbingan beliau, hari ini kita bisa menghirup udara di alam yang penuh dengan nur ilmu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Riyanta, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Muamalah Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si., Selaku ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sunarsih S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing skripsi I, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Joko Setyono S.E., M.Si., Selaku Dosen Pembimbing skripsi II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Misnen Ardiansah S.E., M.Si., Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa Keuangan Islam.
8. Segenap Dosen Pengajar Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
9. Segenap karyawan Tata Usaha jurusan Keuangan Islam dan Tata Usaha Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Ayahanda A. Munif dan Ibunda Maryam tercinta, rasa hormat dan bakti tulus penulis persembahkan atas semua pengorbanan, kasih sayang dan do'a tulus untuk keberhasilan penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan *rahmat inayahNya* kepada mereka.
11. Buat kakakku, Cik Moed S.Ag. dan Mas Wahyu ST. atas nasehat dan sarannya, bagiku mereka adalah sosok panutan dalam perjalanan

hidupku. Semoga Allah melapangkan rezeki dan melanggengkan persaudaraan kita *ilaa yaumul qiyamah*, amin.

12. Buat adikku, Ion SHI. atas nasehat dan sarannya, bagiku dia sosok adik bahkan kakak yang tangguh dalam hidup. Semoga Allah memberikan cahaya yang terang bagi jiwa dan kekuatan serta lapang rezekinya sesuai ridha-Nya.
13. Buat sahabat-sahabatku khususnya “LAVIDJO” n “FORMAGONTA”: Mas Ghent, Sualman, Ucox, Chilox, Sollo, Okta, Azies, Udin N Syamsee. Terimakasih untuk saran, dukungan, waktu, tenaga, dan pengorbanan kalian dalam menjalani proses skripsi ini, *Jazakumullah khoiron katsir*.
14. Buat “*Jackpot-ku*” Miel-miel, terimakasih telah mengantarku menemukan makna hidup sejati dalam menjalani proses pendewasaanku. Sabar N semangat ya hadapi hidup serta semoga ridhoNya bersama kita.
15. Buat sahabat-sahabatku di KUI; Robot, Yun Teembul, Sari, Uchiel, Kloneng, Rino, Alwee, Joerigh, Rina, Fanny, Zamee, Arief dan teman-teman lain yang tidak dapat ditulis satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan yang terjalin akrab selama 6 tahun menjalani perkuliahan, semua kisah suka, duka, dan kebersamaan selama itu takkan cukup dituangkan hanya dalam satu halaman kertas, mudah-mudahan ini menjadi awal kita menjalin tali silaturahmi hingga usia senja kita, amin.
16. Buat rekan kerja di Koolenaf, Sboosty, Burex, Ridwan Solo, Faihung serta seluruh penghuni bangsal “19”. Terimakasih atas dukungan dan

pengertian kalian, semoga perusahaan kita selalu diberkahi dan “Tetap Djaya plus Sukses”.

17. Semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga persembahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca semuanya.

Yogyakarta, 15 Desember 2008

Penulis

Muh. Salim
NIM. 02391687

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Šad	Š	Es (titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (titik di bawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَّلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *aḥmada*.

رَفِيقَ ditulis *rafiqa*.

صَلِحٌ ditulis *ṣaluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فَالِا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

مِيثَاقِا ditulis *mīṣaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أُصُولِا ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزُّحَيْلِيِا ditulis *az-Zuḥaiḫī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طَوُوقِا ditulis *ṭauq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إِنَّ ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وَأُتِيتُ ditulis *waʿʿun*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

رَبَّائِبٍ ditulis *rabâʿib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تَأْخُذُونَ ditulis *taʿkhuẓ ūna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

الْبَقَرَةَ ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf l diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النِّسَاءِ ditulis *an-Nisaʿ*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	10
F. Hipotesis	14

G.	Metode Penelitian	14
1.	Jenis Penelitian	14
2.	Populasi dan Sampel penelitian	15
3.	Teknik Pengambilan Data	15
4.	Definisi Operasional Variabel	18
5.	Teknik Analisis Data	19
a.	Analisis Deskriptif	19
b.	Analisis Kuantitatif	22
H.	Sistematika Pembahasan	27
BAB II	LANDASAN TEORI	
A.	Saham	29
1.	Pengertian Harga Saham	29
2.	Macam-macam Saham	29
3.	Penentuan Harga Saham	30
B.	Rasio Keuangan	33
1.	Pengertian Rasio Keuangan	33
2.	Macam-macam Rasio Keuangan	33
C.	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham	40
D.	Investasi Dalam Islam	42
BAB III	GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Jakarta Islamic Index	46
B.	Profil Perusahaan Sampel Penelitian di JII	50
1.	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.	51

2. PT. Bumi Resources Tbk.	52
3. PT. Gajah Tunggal Tbk.	53
4. PT. International Nickel Ind. Tbk.	54
5. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	55
6. PT. Indocement Tunggal Prakasa Tbk.	56
7. PT. Indosat Tbk.	58
8. PT. Kalbe Farma Tbk.	59
9. PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	60
10. PT. Semen Cibinong Tbk.	61
11. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.	62
12. PT. United Tractor Tbk.	63
13. PT. Unilever Indonesia Tbk.	64
BAB IV ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	66
A. Analisis Data	67
B. Analisis Kuantitatif	68
1. Uji Multikolinieritas.....	69
2. Uji Heteroskedastisitas.....	71
3. Uji Autokorelasi	73
4. Uji Normalitas	74
C. Uji Regresi	76
D. Uji Hipotesis	78
1. Uji-F test	78
2. Uji <i>Goodness of Fit Test</i> (R^2)	79

3. Uji-t Test	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian	82
1. Pengaruh WC/ TA terhadap Harga Saham	82
2. Pengaruh MVE/ BVD terhadap Harga Saham	84
3. Pengaruh S/ TA terhadap Harga Saham.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Scatterplot	69
Gambar 4.2	Histogram	72
Gambar 4.3	Normal P-P Plot	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.0	Tabel Penyaringan Saham	49
Tabel 3.1	Tabel PT Aneka Tambang Tbk	51
Tabel 3.2	Tabel PT Bumi Resources Tbk	52
Tabel 3.3	Tabel PT Gajah Tunggal Tbk	53
Tabel 3.4	Tabel PT International Nickel Indonesia Tbk	54
Tabel 3.5	Tabel PT Indofood Sukses Makmur	55
Tabel 3.6	Tabel PT Indocement Tunggak Perkasa	56
Tabel 3.7	Tabel PT Indosat Tbk	57
Tabel 3.8	Tabel PT Kalbe Farma	58
Tabel 3.9	Tabel PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	60
Tabel 3.10	Tabel PT Semen Cibinong	60
Tabel 3.11	Tabel PT Telekomunikasi Indonesia	61
Tabel 3.12	Tabel PT United Tractors Tbk	62
Tabel 3.13	Tabel PT Unilever Indonesia Tbk	63
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.2	Nilai VIF	67
Tabel 4.3	Nilai VIF	68

Tabel 4.4	Nilai VIF	68
Tabel 4.5	Uji Glejser	70
Tabel 4.6	Uji Glejser	70
Tabel 4.7	Nilai Durbin-Watson Test	71
Tabel 4.8	Uji Statistik <i>Kolmogorov Smirnov</i>	74
Tabel 4.9	Uji Regresi	75
Tabel 4.10	Hasil Uji F Test	76
Tabel 4.11	Uji <i>Goodness of Fit</i> (R^2)	77
Tabel 4.12	Hasil Uji t Test	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peran penting dalam menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan, yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan selain bank bagi dunia usaha untuk pengembangan usahanya, di sisi lain pasar modal merupakan wahana investasi bagi masyarakat.

Hal ini berarti bahwa terdapat dua pihak yang mempunyai beberapa kepentingan, yaitu pemodal dan perusahaan. Investor atau pemodal sebagai pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat melakukan investasi di pasar modal dengan harapan akan mendapat keuntungan berupa pembagian *dividen* ataupun *capital gain*. Sedangkan perusahaan dapat memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan sumber pembiayaan perusahaan.

Walaupun pasar modal merupakan wahana alternatif investasi yang semakin memasyarakat, namun banyak hal yang harus diketahui oleh pemodal atau investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Karena keputusan investasi pada saham perusahaan yang telah *go publik* memiliki resiko yang relatif tinggi dibandingkan dengan deposito. Secara umum, terbatasnya akan informasi serta keahlian dan modal yang dimiliki investor semakin tinggi resiko yang akan mereka hadapi, sehingga sangat diperlukan bagi investor untuk menambah informasi tentang perusahaan serta keadaan dari perusahaan tersebut baik masa lalu maupun yang akan datang sebelum

memutuskan untuk berinvestasi. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan perusahaan tersebut yang terdiri dari laporan rugi/laba, laporan arus kas, laporan perubahan *ekuitas* serta catatan-catatan atas laporan keuangannya. Meskipun demikian, hal ini masih belum sepenuhnya dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penggunanya sebelum menganalisis lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan.

Analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk mengetahui tingkat keuntungan dan tingkat resiko atau dengan kata lain tingkat kesehatan suatu perusahaan. Dalam mengadakan interpretasi dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, seorang analis memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan.¹

Jenis rasio-rasio keuangan tersebut banyak sekali tetapi rasio-rasio tersebut dapat diambil sebagai alat analisis menurut kebutuhan penganalisis. Hal ini dilakukan karena rasio-rasio tersebut berperan penting dalam kelangsungan perusahaan itu sendiri, sebagaimana studi yang pernah dilakukan Altman (1968) dan Beaver (1968) yang menjadikan rasio keuangan sebagai indikator dan prediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Salah satu dari kesimpulannya adalah para investor mengakui dan menyesuaikan *solvency*

¹ Dian Meriewaty dan Astuti Yuli Setyani, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industr *food and Beverages* Yang Terdaftar di BEJ" dalam *SNA*, edisi VIII, Solo, 15-16 September 2005.

yang baru dari perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan selanjutnya membawa informasi rasio keuangan tersebut ke dalam harga saham.²

Harga saham itu sendiri adalah harga pasar (*market value*) saham yang berlaku dalam pasar modal saat itu. Sedangkan menurut Sawidji dalam Bastian, yang dimaksud dengan harga saham adalah harga per lembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham di pasar modal terdiri dari tiga kategori yaitu: harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*), harga penutupan (*close price*).³

Dilihat dari sudut pandang pemegang saham ada tiga kategori faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu: pertama, faktor fundamental; merupakan faktor (*internal*) yang dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan, yang meliputi faktor manajemen serta rasio keuangan. Kedua, faktor teknis; merupakan informasi kepada investor untuk mengambil keputusan yang berkaitan mengenai kapan pembelian saham dilakukan dan kapan saham tersebut ditukar atau dijual dengan saham lain sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal, seperti perkembangan kurs, keadaan pasar modal, dan sebagainya. Ketiga, faktor sosial, ekonomi dan politik; meliputi faktor mengenai tingkat inflasi, kebijaksanaan moneter pemerintah, kondisi perekonomian nasional dan keadaan politik suatu negara dan lainnya.

² Supardi dan Sri Mastuti, "Validitas penggunaan *Z-Score* Altman untuk menilai kebangkrutan pada perusahaan perbankan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta" dalam *KOMPAK*, Nomor 7, Januari-April, tahun 2003, hlm.74.

³ Sri Kurniati, *Hubungan antara rasio keuangan MDA dengan harga saham di BEJ 2000-2002*, skripsi, tidak dipublikasikan, FE UMY (2005), hlm. 9.

Sebagaimana tersebut diatas, jenis rasio-rasio keuangan tersebut banyak sekali tetapi rasio-rasio tersebut dapat diambil sebagai alat analisis menurut kebutuhan penganalisis, misalnya Altman (1968), dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan menggunakan lima rasio keuangan dengan menggunakan *multivariate discriminant analysis*. Kelima rasio keuangan tersebut terdiri dari *working capital to total asset*, *retained earnings to total assets*, *earning before interest and taxes to total assets*, *market value of equity to book value of total debt*, dan *sales to total assets*. Dalam hal ini, Altman menemukan suatu metode *multivariate discriminant* Altman, yaitu suatu analisis keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan menggunakan model yang dinilai dengan *Z score*. *Z score* adalah suatu *score* yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan dengan nisbah-nisbah keuangan yang akan menunjukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan⁴.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber informasi yang bisa di analisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Adapun bila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang sehat berarti perusahaan dapat berkembang baik maka nilai perusahaan pun akan semakin meningkat dan sebaliknya. Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengeksplorasi adanya kemampuan prediksi rasio keuangan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Disamping itu penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan

⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan.*, hlm. 115.

pengujian lebih lanjut dari temuan-temuan empiris mengenai prediksi rasio keuangan, “apakah prediksi penelitian sebelumnya tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham konsisten pada beberapa perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*” (sekarang *Indonesia Islamic Index*). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya, perbedaannya adalah variabel independennya (lima rasio keuangan yang digunakan oleh Altman), obyek sampel serta waktu kejadian dari harga saham yang ada.

Objek penelitian dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII); (sekarang *Indonesia Islamic Index*) selama tahun 2004-2006, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data dengan adanya batasan waktu yang ada serta agar supaya lebih spesifik dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini jika lima rasio keuangan tersebut berpengaruh terhadap harga saham dalam hal kebangkrutan pada perusahaan (di JII) dimasa yang akan datang tentunya temuan ini merupakan pengetahuan yang cukup berguna bagi para pemakai laporan keuangan suatu perusahaan serta bagi investor muslim yang mengutamakan keuntungan yang halal khususnya. Sebaliknya, jika metode ini ternyata tidak cukup signifikan, hasil penelitian ini hanya akan memperkuat bukti tentang *inkonsistensi* temuan-temuan empiris sebelumnya. Berdasarkan uraian serta pemikiran diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang Kemampuan Prediksi Rasio Keuangan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan-

Perusahaan Yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, sekarang *Indonesia Islamic Index*, Tahun 2004-2006).

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Apakah ada pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (sekarang *Indonesia Islamic Index*) Tahun 2004-2006?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah rasio keuangan (lima rasio keuangan, Altman) tersebut berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (sekarang *Indonesia Islamic Index*).

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

a. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti, khususnya di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal syariah.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal syariah di Indonesia (Bapepam, PT. BEI, Dewan Syariah Nasional, dan pihak-pihak terkait lainnya) dalam pengembangan pasar modal syariah dan dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan yang ada dimasa yang akan datang bagi calon investor muslim yang akan menanamkan modalnya di *Jakarta Islamic Index* (sekarang *Indonesia Islamic Index*).

D. Telaah Pustaka

Adnan dan Taufiq dalam penelitiannya yang menguji tentang ketepatan prediksi metode Altman terhadap terjadinya likuidasi pada perbankan. Penelitian ini menggunakan 67 sampel selama tahun 1997-2000 dengan kelompok terlikuidasi dan tidak terlikuidasi. Hasilnya adalah pada setiap sampel bank memperlihatkan bahwa semua bank yang termasuk dalam kategori tidak terlikuidasi atau terlikuidasi mempunyai nilai *Z score* yang bervariasi. Pada kelompok terlikuidasi nilai *Z score* tertinggi adalah 0,486 sedang pada kelompok tidak terlikuidasi nilai *Z score* terendahnya adalah 0,390 dan tertinggi sebesar 1,700.⁵

⁵ Muhammad Akhyar Adnan dan Muhammad Imam Taufiq, "Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap Terjadinya Likuidasi Pada Lembaga Perbankan (Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia) dalam *JAAI* Vol. 5 No. 2, Desember 2001.

Asyik dan Soelistyo menguji kemampuan rasio keuangan dalam memprediksikan laba dengan menggunakan alat analisis *discriminant analysis* untuk mengidentifikasi rasio keuangan yang mampu membedakan perubahan laba (naik atau turun) secara tepat. *Discriminant Analysis* berupaya mencari kombinasi linear rasio keuangan yang dapat meminimumkan probabilitas kesalahan mengklasifikasikan pengamatan ke dalam kelompoknya yang benar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 5 rasio (*deviden/net income, Sales/Total Assets, Long-term Debt/Total Assets, Net Income/Sales, Investment in PPE/Total Use*). Rasio *Deviden/Net Income* yang membedakan paling banyak sedang *Investment in PPE/Total Uses* yang membedakan paling sedikit. Rasio lain tidak dimasukkan dalam model karena terdapat kolinearitas dengan variabel yang dimasukkan dalam model.⁶

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Sugiharto yang meneliti tentang penilaian kinerja keuangan serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan perdagangan dengan analisis *Z Score*. Penelitian ini menggunakan 20 sampel dengan periode 2001-2003. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Z score* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perdagangan untuk tahu 2001-2003.⁷

⁶ Nur Fajrih Asyik dan Soelistyo, "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan: Identifikasi Faktor-faktor dalam Mempredikasikan Laba)" dalam *Kajian Bisnis* No.19 (Januari-April 2000), hlm. 39-54.

⁷ Silvia Anggraeni, Toto Sugiharto "Analisis Z skor untuk Penilaian Kinerja Keuangan serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan di BEJ" dalam *Majalah Ekonomi dan Komputer*, No. 3 tahun XII-2004.

Arwanta dan Gantowati (2004) dalam penelitiannya tentang kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap harga saham dengan membandingkan 21 perusahaan sebelum krisis moneter (1994-1996) dengan 15 perusahaan setelah krisis moneter (1997-1999) yang terdaftar di BEJ (sekarang BEI) dengan menggunakan analisis regresi berganda dan *chow test*. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi secara serentak menunjukkan terdapat tujuh rasio keuangan yang memiliki kemampuan untuk memprediksi harga saham satu tahun ke depan sebelum maupun sesudah krisis moneter. Sedangkan hasil dari *chow test* menunjukkan adanya perbedaan pengaruh yang signifikan dalam prediksi rasio keuangan terhadap harga saham.⁸

Kurniati dalam karya tulisnya meneliti hubungan antara rasio keuangan *Multivariate Discriminant Altman* dengan harga saham, studi kasus pada perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *food and beverages* di BEI tahun 2000-2002 dengan alat ukur *Z score*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan. Penulis menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara rasio keuangan *Multivariate Discriminant Altman* dengan harga saham selama tahun 2000-2002 di BEI secara bersama-sama⁹.

Penelitian ini mereplika penelitian yang dilakukan oleh Arwanta dan Gantowati. Namun yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Arwanta dan Gantowati adalah rasio keuangan yang

⁸ Erwin Arwanta dan Evi Gantowati, "Kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap harga saham: suatu studi empiris menurut sudut pandang kepentingan investor", *Kajian Bisnis*, Vol. 12, No.1, tahun 2004.

⁹ Sri Kurniati, *Hubungan antara rasio keuangan MDA dengan harga saham di BEJ 2000-2002*, skripsi, tidak dipublikasikan, FE UMY (2005).

digunakan, objek penelitian dan tahun pengamatan. Penelitian ini menggunakan lima rasio keuangan (*working capital to total asset*, *retained earnings to total assets*, *earning before interest and taxes to total assets*, *market value of equity to book value of total debt*, dan *sales to total assets*) yang digunakan Altman dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan, tanpa menggunakan analisis *chow test*, objek *Jakarta Islamic Indeks* (sekarang *Indonesia Islamic Index*) dengan sampel perusahaan yang konsisten terdaftar selama tahun 2004-2006.

E. Kerangka Teoritik

Pada umumnya perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba, meningkatkan penjualan atau memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan jumlah kekayaan para pemilik modal.

Helfert (1996) dalam Arwanta dan Gantjowati, mengungkapkan bahwa terdapat banyak rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan. Akan tetapi manfaat yang sebenarnya dari setiap rasio sangat ditentukan oleh tujuan spesifik analisis. Lebih lanjut, rasio-rasio tersebut bukan merupakan kriteria yang mutlak. Rasio-rasio yang bermanfaat dapat menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau kinerja operasi, dan membantu menggambarkan kecenderungan serta pola

perubahan tersebut, yang pada gilirannya, dapat menunjukkan kepada analis risiko dan peluang bagi perusahaan yang ditelaah.¹⁰

Menurut Hanafi dan Halim, risiko yang berkaitan dengan investasi saham pada dasarnya sama dengan risiko yang berkaitan dengan perusahaan pada perusahaan. Beberapa faktor tersebut antara lain adalah kondisi perekonomian seperti resesi, inflasi; faktor-faktor industri seperti persaingan, perubahan teknologi, kekuatan tawar menawar dari *supplier*, pembeli, tersedianya barang-barang substitusi; faktor-faktor dari perusahaan itu sendiri seperti kualitas manajemen, *goodwill* yang dipunyai, paten-paten yang dipunyai. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan tingkat keuntungan perusahaan. Analisis rasio biasanya memfokuskan kemungkinan bangkrutnya perusahaan atau kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dalam situasi semacam itu perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menghasilkan kas yang memadai dan bisa mengakibatkan jatuhnya perusahaan.¹¹

Disamping itu para penanam modal dalam investasi saham selalu melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena bila perusahaan telah mengalami kesulitan dalam menghasilkan kas atau bahkan dalam kondisi bangkrut maka tidak akan ada investor yang mau menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena pada intinya para investor selalu megedepankan laba akan investasinya.

¹⁰ Erwin Arwanta dan Evi Gantjowati, *Kajian Bisnis*, Vol. 12, No.1, tahun 2004, hlm. 27.

¹¹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi II, (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Juni 2005), hlm. 6-7.

Dalam penelitian ini lima rasio keuangan dipakai sebagai alat prediksi untuk mengukur atau untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Rasio keuangan perusahaan yang baik mencerminkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan juga baik. Hal ini dikarenakan pertumbuhan laba yang baik menunjukkan kinerja suatu perusahaan juga baik. Karena harga saham perusahaan pada dasarnya sangat terkait dengan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, apabila perusahaan berkembang baik dalam arti memiliki kinerja keuangan yang sehat maka nilai perusahaan akan naik akibatnya harga saham akan meningkat pula.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai prediksi terhadap harga saham dalam penelitian ini, adalah:

1. *Working Capital to Total Assets*

Merupakan rasio yang digunakan untuk melihat posisi likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang segera harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan.

2. *Retained Earning to Total Assets*

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan (posisi profitabilitas perusahaan), ditinjau dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba dibandingkan dengan kecepatan perputaran *operating assets* sebagai ukuran efisiensi usaha.

3. *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*

Rasio ini sering juga disebut *earning power of total investment* atau *rate of return* yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor termasuk pemegang saham dan obligasi.¹²

4. *Market Value of Equity to Book of Total Debt*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutangnya melalui modalnya sendiri. Rasio ini sering juga digunakan dalam bentuk persamaan *net worth to total debt*. Disamping itu rasio ini merupakan rasio yang mengukur aktivitas perusahaan.

5. *Sales to Total Assets*

Rasio yang terakhir ini merupakan rasio yang digunakan untuk mendeteksi kemampuan dana perusahaan yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam satu periode tertentu. Disamping itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan oleh perusahaan untuk menghasilkan revenue. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham.

¹² M. Akhyar dan M. Taufiq, *JAAI*, hlm. 190.

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.¹³ Dari kerangka teori yang telah disebutkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Rasio keuangan *Working Capital to Total Asset* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- H₂ : Rasio keuangan *Retained Earnings to Total Assets* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- H₃ : Rasio keuangan *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- H₄ : Rasio keuangan *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.
- H₅ : Rasio keuangan *Sales to Total Assets* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

G. Metode Penelitian

1) Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian terapan dengan analisis kuantitatif yang bersifat *kuantitatif analitik*, yaitu penelitian yang menjelaskan dan menghitung variabel-variabel independen untuk menganalisis apakah ada pengaruhnya terhadap harga saham.

¹³ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 58.

2) Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penentuan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴ Pemilihan sampel ditentukan secara *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan data yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria pemilihan perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* secara konsisten minimal selama 4 tahun berturut-turut (2004-2006).
- b. Perusahaan-perusahaan tersebut telah menerbitkan Laporan Keuangan dengan tahun buku akhir 31 Desember.
- c. Data berupa informasi harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (sekarang *Indonesia Islamic Index*) untuk periode 2004-2006.

3) Teknik Pengambilan Data

Dalam penelitian ini data digunakan adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian. Penelitian empiris ini menggunakan poling data. Poling data adalah data yang waktunya lebih dari satu waktu tertentu dan merupakan urutan seperti halnya data runtut waktu, tetapi atas beberapa sumber pada waktu yang sama.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm.78.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*.

Rincian data yang dikumpulkan, yaitu :

- a. Data laporan keuangan 13 perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2004-2006.
- b. Data profitabilitas, struktur aktiva, pajak dan tingkat pertumbuhan penjualan 13 perusahaan yang terdaftar di JII pada tahun 2004-2006.
- c. Data dalam penelitian ini diambil dari data *Indonesian Capital Market Directory* 2004, 2005, dan 2006.

4) Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel tergantung (*dependent Variabel*), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu harga saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga saham yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa dan dinotasikan sebagai variabel Y.

Sedangkan variabel bebas (*independen Variabel*), dinotasikan dengan variabel X yaitu rasio-rasio keuangan, yang meliputi rasio *Working Capital to Total Assets*, rasio *Retained Earning to Total Assets*, rasio *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, rasio *Total Liabilities to Total Assets* dan *Sales to Total Asset*.

Definisi operasional variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- a. *Working Capital to Total Asset (WC/TA)* merupakan Variabel yang memperlihatkan likuiditas perusahaan dari total aktiva dan posisi modal kerja (*neto*). Di mana modal kerja diperoleh dari selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.
- b. *Retained Earnings to Total Assets (RE/TA)* merupakan variabel yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kumulatif (rasio-rasio profitabilitas), ditinjau dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba dibandingkan dengan kecepatan perputaran *operating assets* sebagai ukuran efisiensi usaha.
- c. *Earning Before Interest and Tax to Total Assets (EBIT/TA)* yang memperlihatkan serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya dengan penggunaan aktiva yang dimiliki. Variabel ini disebut pula *earning power of total investmen* atau *return on investmen (RoI)* yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor termasuk pemegang saham dan obligasi.
- d. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt (MVE/BVD)* memperlihatkan solvabilitas perusahaan yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutangnya

melalui modalnya sendiri. Variabel ini sering juga digunakan dalam bentuk persamaan *net worth to total debt*.

- e. *Sales to Total Assets (S/TA)* yang mengukur kemampuan manajemen dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan dan menghadapi persaingan.

Tabel 1
Daftar Nama Saham Perusahaan Terpilih sebagai Sampel dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index tahun 2004-2006

No	Kode	Nama
1	ANTM	PT. Aneka Tambang (persero) Tbk.
2	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
3	GJTL	PT. GAJAH Tunggal Tbk
4	INCO	PT Internasional Nickel Indonesia Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.
7	ISAT	PT. Indosat Tbk.
8	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
9	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
10	SMCB	PT. Semen Cibinong Tbk (Holcim Indonesia)
11	TLKM	PT. Telekomunikasi Tbk.
12	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
13	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

5) Teknik Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melangkah lebih jauh dalam melakukan analisis, data yang terkumpul terlebih dahulu di uji untuk menghindari terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap asumsi klasik. Disamping itu untuk mendapatkan analisis yang akurat atas faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam analisis dan untuk mendapatkan data yang tidak bias. Jika terjadi pelanggaran terhadap asumsi klasik, maka harus lolos uji asumsi klasik sebagai berikut:

1) Tidak Memenuhi Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terjadi problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*, dan akan menghasilkan data yang bias.

Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran dan lawannya nilai VIF (*variance inflation factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang dipakai untuk menunjukkan

adanya multikolinieritas adalah nilai toleran $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$.¹⁵

2) Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Masalah autokorelasi akan muncul bila data sesudahnya merupakan fungsi dari data sebelumnya, atau data sesudahnya memiliki korelasi yang tinggi dengan data sebelumnya pada runtut waktu dan besaran data sangat tergantung pada tempat data tersebut terjadi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi pelanggaran ini, maka hasil olah data yang dihasilkan akan bias dan tidak akurat. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan melalui uji *Durbin Watson*.¹⁶

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:¹⁷

<i>Durbin Watson</i> (DW)	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada Autokorelasi
1,10 dan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 dan 2,46	Tidak Ada Autokorelasi
2,47 dan 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Autokorelasi

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006), hlm. 91-92.

¹⁶ *Ibid*, hlm 96.

¹⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara: Jakarta, 2004), hlm. 101.

Hipotesis yang akan diuji:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

3) Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketdaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan-pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.¹⁸

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Y yang sesungguhnya) yang telah di-*stidentized*.

Namun untuk memperkuat kesimpulan, maka akan digunakan uji Glejser guna melakukan uji statistik heterokedastisitas. Uji

¹⁸ *Ibid*, hlm. 105.

Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen.

4) Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Karena dalam uji F dan uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik tidak valid. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika pada Kolmogorov-Smirnov hasilnya tidak signifikan pada 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) dengan persamaan kuadrat terkecil atau *ordinary least square* (OLS). Inti dari metode ini adalah mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut.²⁰

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

¹⁹ *Ibid*, hlm. 114.

²⁰ *Ibid*, hlm. 118.

Dimana:

Y = Harga Saham

X_1 = *Working capital to total asset* (WC/TA)

X_2 = *Retained earnings to total assets* (RE/TA)

X_3 = *Earning before interest and tax to total assets* (EBIT/TA)

X_4 = *Market value of equity to book value of total debt* (MVE/BVD)

X_5 = *sales to total assets* (S/TA)

a = Konstanta regresi

b = Intersep atau kemiringan garis regresi.

e = Residual

c. Uji Hipotesis

1) Uji-F Test

Bagian hasil uji-F dapat dilihat dari output ANOVA yang dihasilkan dari uji regresi linier berganda. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas (EVA dan ROE) terhadap variabel terikat yaitu MVA. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai *alpha* (α) yaitu 0,05.

a) Hipotesis penelitian :

$H_0 = WC/TA, RE/TA, EBIT/TA, MVE/BVD$ dan S/TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

$H_a = WC/TA, RE/TA, EBIT/TA, MVE/BVD$ dan S/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

b) Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

i) H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$

ii) H_0 ditolak dan H_a diterima, apabila Probabilitas $< 0,05$

2) Uji *Goodness of Fit Test* (R^2)

Jika dari hasil Uji-F memberikan hasil yang signifikan, selanjutnya dijelaskan besarnya nilai R. Nilai ini mengindikasikan seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila nilai R lebih kecil dari 0,5 maka pengaruh variabel bebas lemah, namun sebaliknya bila nilai R lebih besar dari 0,5 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat relatif kuat

Selanjutnya memperhatikan nilai R Square (R^2). Nilai ini disebut dengan nama koefisien determinasi. Dapat pula disebut dengan nama *Goodness of Fit* (ketepatan model). Umumnya nilai ini ditulis dalam bentuk prosen (%), besaran nilai R^2 ini memberikan makna proporsi keragaman pada variabel Y yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas secara bersama-sama.

3) Uji-t Test.

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas (dalam output SPSS tertulis SIG) dengan besarnya nilai alpha (α) yaitu 0,05.

a) Hipotesis penelitian yang pertama:

H_{o1} = WC/TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H_{a1} = WC/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- i) H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$.
- ii) H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima, apabila Probabilitas $< 0,05$.

b) Hipotesis penelitian yang kedua:

H_{o2} = RE/TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H_{a2} = RE/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- i) H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$.
- ii) H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, apabila Probabilitas $< 0,05$.

c) Hipotesis penelitian yang ketiga:

H_{o2} = EBIT/TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H_{a2} = EBIT/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- i) H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$.
- ii) H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, apabila Probabilitas $< 0,05$.

d) Hipotesis penelitian yang keempat:

H_{o2} = MVE/BVD tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H_{a2} = MVE/BVD berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- i) H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$.
- ii) H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, apabila Probabilitas $< 0,05$.

e) Hipotesis penelitian kelima:

H_{o2} = S/TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

H_{a2} = S/TA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Keputusan diambil sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- i) H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, apabila probabilitas $> 0,05$.
- ii) H_{o2} ditolak dan H_{a2} diterima, apabila Probabilitas $< 0,05$.²¹

H. Sistematika Pembahasan

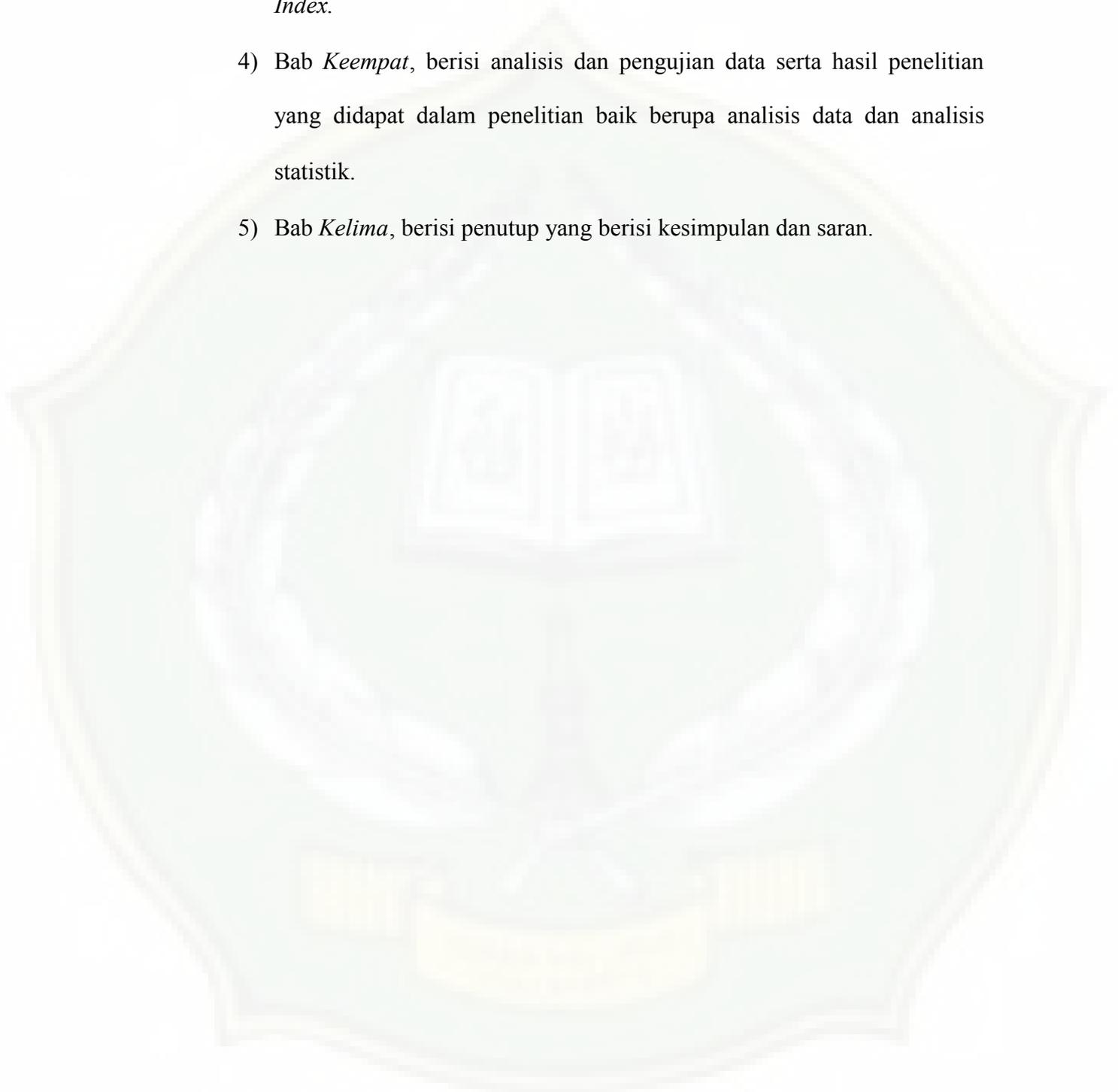
Penelitian ini dibagi dalam lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu:

- 1) Bab *pertama* pendahuluan sebagai kerangka berpikir dari penelitian ini, yang mencakup latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.
- 2) Bab *kedua* berisi landasan teori yang menjadi acuan dalam mengkaji permasalahan yang akan dibahas. Pada bab ini dijelaskan tentang pengertian harga saham, macam-macam saham, penentuan harga saham, rasio keuangan, macam-macam rasio keuangan, pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, dan investasi dalam Islam.
- 3) Bab *Ketiga*, karena penelitian ini berupa penelitian lapangan, maka akan digambarkan kondisi umum objek penelitian yang mengetengahkan tentang *Jakarta Islamic index* yang merupakan bagiannya, sejarah,

²¹ *Ibid*, hlm. 119.

penyaringan emiten, perhitungan index dan juga kinerja *Jakarta Islamic Index*.

- 4) Bab *Keempat*, berisi analisis dan pengujian data serta hasil penelitian yang didapat dalam penelitian baik berupa analisis data dan analisis statistik.
- 5) Bab *Kelima*, berisi penutup yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah penyusun jelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yang bermasalah dalam uji asumsi, yaitu pada multikolinieritas dan heterokedastisitas. Setelah di Log kan ke dua variabel tersebut masih saja bermasalah maka cara selanjutnya di eliminasi, variabel tersebut adalah variabel *Retained Earning to Total Assets (RE/TA)* dan *Earning Before Interest and Tax to Total Assets (EBIT/ TA)*.
2. *Working Capital to Total Asset (WC/ TA)* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini bisa dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa WC/ TA memiliki t hitung sebesar -0,472 dengan tingkat signifikansi 0,463 yakni di atas 0,05 (5%). Ini menunjukkan bahwa WC/ TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena pada tahun penelitian, kondisi perekonomian Indonesia relatif stabil, maka perusahaan akan lebih mudah mendapat pinjaman sehingga likuiditas dan solvabilitas perusahaan lebih mudah terjaga.
3. *Market Value of Equity to Book Value of Total Debt (MVE/BVD)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat

dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan MVE/BVD memiliki t hitung sebesar 4,768 dengan tingkat signifikansi 0,000 yakni di bawah 0,05 (5%). Ini berarti dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya MVE/BVD berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

4. *Sales to Total Assets (S/TA)*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ini bisa dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa S/TA memiliki t hitung sebesar -1,667 dengan tingkat signifikansi 0,104 yakni di atas 0,05 (5%). Ini menunjukkan bahwa WC/ TA tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena para investor dalam memutuskan untuk membeli saham cenderung lebih mempertimbangkan faktor-faktor eksternal perusahaan.

B. Saran

Akademisi diharapkan selalu mengembangkan penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan karena kondisi perekonomian yang dinamis harus diimbangi dengan pemikiran yang komprehensif untuk kemaslahatan masyarakat. Misalnya, bagi para akademisi yang tertarik terhadap masalah prediksi kinerja keuangan dengan variabel-variabel Altman, penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menambah variabel lain untuk pembandingan variabel-variabel tersebut seperti *Earning Value Added (EVA)*, NOPAT atau juga alat ukur kinerja baru seperti *Financial Value Added (FVA)*. Selain itu, akademisi

juga bisa menambah jumlah sampel dengan rentang waktu penelitian yang lebih lama sehingga dihasilkan kesimpulan yang lebih valid.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an / Tafsir

Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro 2000)

Ekonomi / Ekonomi Islam / Manajemen Keuangan

Brigham, Eugene F. dan Fred Weston, *Manajemen Keuangan*, terj. Djoerban Wahid dan Ruchyat Kosasih (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1993).

Gurajati, Damodar, *Basic Econometric* (Singapore: MC Graw Hill, 2003).

Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 191.

Hulwati, *Transaksi Saham di Pasar Modal Indonesia (Perspektif Hukum Ekonomi Islam)*, Yogyakarta: UII Press, 2001.

Husnan, Suad, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: BPFE, 1993).

Iggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000).

Jogiyanto H.M, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi II, (Yogyakarta: BPFE, 2000).

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi II (Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Juni 2005).

Martono, Agus Harjito, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Ekonisia, 2001).

M.M Metwally, *Teori dan Praktek ekonomi Islami* (Jakarta: Bangkit Daya Insani, 1995), hlm. 177

Muhammad, *Dasar-Dasar Keuangan Islam* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004).

Nasrun Haroen, *Perdagangan Saham di Bursa Efek Tinjauan Hukum Islam* (Jakarta: Yayasan Kalimah, 2000).

Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1995).

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi IV, (Yogyakarta: BPFE, 2001).

Slamet Sugiri, *Pengantar Akuntansi 2*, edisi III, UUP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002,

Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi I, cet. ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). Dikutip dari Leopold A. Berstein, “*Financial Statement Analysis, Theory Application and Interpretation*”, 3rd ed., (Mc.Graw Hill Publishing Co.1989).

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003).

Van Horne, James dan JM Wachowitz Jr, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Wasis, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Semarang: Satya Wacana, 1991).

Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram*, terj. Abu Sa'id Al-Falahi dan Ainur Rafiq (Jakarta: Robbani Press, 2002).

Metodologi / Statistik / SPSS

Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*, Edisi II (Yogyakarta:STIE YKPN, 2000).

Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia, 2002).

Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001).

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2006).

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara: Jakarta, 2004).

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

Teguh, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999).

Lain-lain

Erwin Arwanta dan Evi Gantjowati, “Kemampuan prediksi rasio keuangan terhadap harga saham: suatu studi empiris menurut sudut pandang kepentingan investor”, *Kajian Bisnis*, Vol. 12, No.1, tahun 2004.

Hendra Gunawan dan Intan Rahmawati, “Yang Halal Yang Menguntungkan”, dalam jurnal *Ekonomi Investasi*, Jum’at, 14 September, 2007.

Irfan Sofwani Beik, “Mengembangkan Pasar Modal Syari’ah”, <http://www.republika.co.id>., akses Senin, 06 Februari, 2006.

Majalah Modal, “*Ahlan Wasahlan Pasar Modal Syari’ah*”, No. 6/ I (April, 2003), hlm. 22.

Muhammad Irfan Shofwani, “Membangun bursa Efek Syariah yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi” dalam jurnal *Al Mawarid*, edisi. XI, tahun 2004.

Muhammad Akhyar Adnan dan Muhammad Imam Taufiq, “Analisis Ketepatan Prediksi Metode Altman Terhadap Terjadinya Likuidasi Pada Lembaga Perbankan (Kasus Likuidasi Perbankan di Indonesia) dalam *JAAI* Vol. 5 No. 2, Desember 2001.

Nur Fajrih Asyik dan Soelistyo, “Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan: Identifikasi Faktor-faktor dalam Memprediksikan Laba)” dalam *Kajian Bisnis* No.19 (Januari-April 2000).

Nuning Kriesnawati dan Rita Kusumawati, “Analisis Kebangkrutan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Z score (Studi kasus Pada Industri Consumer Goods di BEJ periode 1997-2000)” dalam *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, , Vol. 4. No. 1, edisi Januari 2003.

Silvia Anggreini, ”Analisis Z skor untuk Penilaian Kinerja Keuangan serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Perdagangan di BEJ” dalam *Majalah Ekonomi dan Komputer*, No. 3 tahun XII-2004.

Sri Kurniati, *Hubungan antara rasio keuangan MDA dengan harga saham di BEJ 2000 -2002*, skripsi, tidak dipublikasikan, FE UMY (2005).

Supardi dan Sri Mastuti, “Validitas penggunaan *Z-Score* Altman untuk menilai kebangkrutan pada perusahaan perbankan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta” dalam *KOMPAK*, Nomor 7, Januari-April, tahun 2003.

[www. suara merdeka. com/ harian/ 0601/ 17/ eko14. htm](http://www.suara merdeka. com/ harian/ 0601/ 17/ eko14. htm).

“Pasar Modal Syari’ah”, <http://www.republika.co.id>, akses 02 September 2007.

Ngapon, *Semarak Pasar Modal Syari’ah* http://www. bapepam. go.id/layanan/warta/2005_april/ semarak_syari’ah. pdf. (Jakarta 19 April 2005).

“Kiprah Produk Syari’ah BEJ Lebih Atraktif”, <http://www.republika.co.id>, 05 Februari, 2007

Siaran Pers Akhir Tahun Badan Pengawas Pasar Modal <http://www.bapepam. go. id> (6 November, 2006).

BIOGRAFI TOKOH

Abdul Halim

Lahir di Banjarmasin tahun 1958 adalah Guru Besar Ilmu Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Minat utama yang ditekuni adalah Akuntansi Keuangan, Auditing, Akuntansi dan Manajemen Keuangan Daerah (Sektor Publik). Disamping itu, mengajar dan meneliti di FE UGM, juga membantu beberapa perguruan Tinggi swasta di Yogyakarta. Antara lain: STIE YKPN, AMP YKPN, FE UII, dan FE UMY.

Iggie H. Achsien

Iggie H. Achsien lahir di Indramayu 3 Februari 1977. merampungkan pendidikan sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau sempat mampir kuliah di School of Business, Nanyang Technological University Singapore sebagai *Visiting Student* atas beasiswa *Singapore International Foundation*.

Jogiyanto H.M

Beliau adalah staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Pendidikan formal yang diperolehnya adalah sarjana muda teknik sipil, sarjana muda akuntansi, M.B.A dengan konsentrasi di Informasi systems dan doktor di Bidang Akuntansi.

Mamduh M. Hanafi

Beliau adalah pengajar FE UGM. Ia masuk staf pengajar FE UGM pada tahun 1989, memperoleh Master Of Business Administration dari Temple University, USA tahun 1992 dengan konsentrasi *Finance*, memperoleh penghargaan *Beta Gamma Sigma*, *The Honor Society for Collegiate School of Business* dan mengikuti kursus *Banking and Finance* di *University of Kentucky USA*, 1995. memperoleh PhD di bidang *Finance*, di *University of Rhode Island*, 2001. menjadi *visiting scholar University of Hawaii*, 2001.

Nasrun Haroen

Beliau adalah dosen Fakultas Syariah IAIN Imam Bonjol Padang dan saat ini menjabat sebagai Asisten Direktur Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol. Pria kelahiran Padang Sidempuan, Tapanuli Selatan, pada tanggal 2 September 1952 ini, menamatkan Sekolah Rakyat (SR) tahun 1965 di kota kelahirannya. Dokter terbaik Wisuda Angkatan Pertama Tahun Akademik 1996 / 1997 ini, telah banyak menyumbangkan karya ilmiah, di antaranya menulis entri pada *Ensiklopedi Islam*

sebanyak 60 judul, menulis entri pada suplemen *Ensiklopedi Islam* sebanyak 104 judul.

Suad Husnan

Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi UGM (Drs) pada tahun 1975, dan lulus MBA dari Catholic University at Leuven, Belgia, dengan major keuangan (1981). Kemudian pada tahun 1990 beliau lulus PhD. Dari The University of Birmigham, Inggris dengan spesialisasi Pasar Modal. Beliau adalah dosen di Program S1 Fakultas Ekonomi UGM, S2 dan Magister Manajemen UGM. Beberapa buku yang sempat ditulis antara lain: Manajemen Keuangan; Teori dan penerapan I,II; Soal jawaban Manajemen Keuangan; dan masih banyak yang lain.

Supardi

Lahir di Klaten April 1952. ia adalah alumni Fakultas Ekonomi UII tahun 1978. lalu ia bekerja di UII mulai tahun 1979 dan tahun 1980 memperoleh SK Mendikbud RI sebagai dosen negeri dipekerjakan di Fakultas Ekonomi UII, sampai sekarang sebagai Lektor kepala pada Fakultas Ekonomi UII. Pengalamannya pada jabatan struktural di lingkungan UII adalah sebagai Direktur Pusat Pengembangan dan Studi Manajemen (1982-1995); Pembantu Dekan (1984-1992); Dekan Fakultas (1992-1995) dan sebagai Pembantu Rektor II UII (1994-sekarang)

Edward Altman

Edward Altman is the Max L. Heine Professor of Finance at the Stern School of Business, New York University. Since 1990, he has directed the research effort in Fixed Income and Credit Markets at the NYU Salomon Center and is currently the Vice-Director of the Center. Prior to serving in his present position, Professor Altman chaired the Stern School's MBA Program for 12 years. He has been a visiting Professor at the Hautes Etudes Commerciales and Universite de Paris-Dauphine in France, at the Pontificia Catolica Universidade in Rio de Janeiro, at the Australian Graduate School of Management in Sydney and Luigi Bocconi University in Milan.

Prof. Altman has an international reputation as an expert on corporate bankruptcy, high yield bonds, distressed debt and credit risk analysis. He was named Laureate 1984 by the Hautes Etudes Commerciales Foundation in Paris for his accumulated works on corporate distress prediction models and procedures for firm financial rehabilitation and awarded the Graham & Dodd Scroll for 1985 by the Financial Analysts Federation for his work on Default Rates on High Yield Corporate Debt and was named "Profesor Honorario" by the University of Buenos Aires in 1996. He is currently an advisor to the Centrale dei Bilanci in Italy and to several

foreign central banks. Prof. Altman is also the Chairman of the Academic Council of the Turnaround Management Association. Prof. Altman was named to the Max L. Heine endowed professorship at Stern in 1988. He was inducted into the Fixed Income Analysts Society Hall of Fame in 2001 and elected President of the Financial Management Association (2002). Professor Altman was named one of the 100 most influential people in the world in 2005 by the publication *Treasury and Risk Management*. He received his MBA and Ph.D. in Finance from the University of California, Los Angeles.

Professor Altman is one of the founders and was an Executive Editor of the international publication, the *Journal of Banking and Finance* and Advisory Editor of a publisher series, the John Wiley Frontiers in Finance Series. Professor Altman has published or edited almost two dozen books and well over 100 articles in scholarly finance, accounting and economic journals. He is the current editor of the *Handbook of Corporate Finance* and the *Handbook of Financial Markets and Institutions* and the author of a number of books, including *Recent Advances in Corporate Finance*; *Investing in Junk Bonds*; *Distressed Securities: Analyzing and Evaluating Market Potential and Investment Risk*; and his most recent works on *Corporate Financial Distress and Bankruptcy*(2005); *Managing Credit Risk: The Next Great Financial Challenge* (2007); *Recovery Risk* (2005); *Bankruptcy, Credit Risk and High Yield Junk Bonds* (2002). His work has appeared in many languages including French, German, Italian, Japanese, Korean, Portuguese and Spanish.

Prof. Altman's primary areas of research include bankruptcy analysis and prediction, credit and lending policies, risk management in banking, corporate finance and capital markets. He has been a consultant to several government agencies, major financial and accounting institutions and industrial companies and has lectured to executives in North America, South America, Europe, Australia-New Zealand, Asia and Africa. He has testified before the U.S. Congress, the New York State Senate and several other government and regulatory organizations and is a Director and a member of the Advisory Board of a number of corporate, publishing, academic and financial institutions.

Dr. Altman is a member of the Board and past Chairman of the Board of Trustees of the InterSchool Orchestras of New York and was a founding member of the Board of Trustees of the Museum of American Financial History.

DAFTAR VARIABEL-VARIABEL PERUSAHAAN 2004-2006

AnekaTambang

variabel	2004	2005	2006
X1	0,387660	0,245166	0,351905
X2	0,186998	0,184096	0,298165
X3	0,632580	0,619869	1,004764
X4	0,417145	0,593511	0,853673
X5	0,472594	0,507282	0,771341

Bumi Resources

variabel	2004	2005	2006
X1	0,684082	0,740628	0,816784
X2	0,124102	0,100346	0,123886
X3	0,475817	0,344434	0,295327
X4	0,071397	0,094994	0,100283
X5	0,717479	1,016075	0,735894

Telekomunikasi Indonesia

variabel	2004	2005	2006
X1	0,950974	0,939174	0,872022
X2	0,201172	0,249000	0,278631
X3	0,708956	0,862085	0,965969
X4	0,337616	0,359463	0,357813
X5	0,602708	0,671782	0,682001

United Traktor

variabel	2004	2005	2006
X1	0,837238	0,793075	0,770220
X2	0,234359	0,139891	0,117236
X3	0,715512	0,485829	0,396604
X4	0,507985	0,377356	0,414323
X5	1,312838	1,247712	1,218531

Gajah Tunggal

variabel	2004	2005	2006
X1	0,954399	1,024999	0,994306
X2	0,123742	0,032264	0,022782
X3	0,137257	0,085516	0,105798
X4	0,217052	0,223501	0,249212
X5	1,072487	0,645665	0,751132

International Nickel Indonesia

variabel	2004	2005	2006
X1	1,037965	1,108476	1,088712
X2	0,246840	0,227231	0,338573
X3	0,832382	0,765739	1,159000
X4	1,415503	2,068318	2,294937
X5	0,526298	0,535988	0,629565

Tambang Batu Bara Bukit Asam

variabel	2004	2005	2006
X1	0,982067	1,004330	1,033370
X2	0,247384	0,231252	0,219919
X3	0,798369	0,759132	0,710335
X4	1,456516	1,585651	1,721395
X5	1,095054	1,054935	1,135863

Semen Cibinong

variabel	2004	2005	2006
X1	1,143572	1,090662	1,054656
X2	0,086219	0,063858	0,034861
X3	0,233940	0,084896	0,112629
X4	0,024099	0,201660	0,253504
X5	0,314627	0,411591	0,423191

Indofood Sukses Makmur

variabel	2004	2005	2006
X1	0,856778	0,842675	0,732803
X2	0,047513	0,022439	0,065345
X3	0,179517	0,095024	0,250939
X4	0,239693	0,264605	0,264605
X5	1,142421	1,267806	1,360411

Indocement Tungal Perkasa

variabel	2004	2005	2006
X1	1,061630	1,102526	1,098460
X2	0,016624	0,098283	0,086465
X3	0,062334	0,337570	0,296432
X4	0,546111	0,688329	1,015184
X5	0,471895	0,530235	0,658347

Indosat

variabel	2004	2005	2006
X1	0,999334	1,001213	0,96149
X2	0,082034	0,069322	0,057674
X3	0,282110	0,236805	0,195007
X4	0,538591	0,469454	0,484484
X5	0,378097	0,353133	0,357219

Kalbe Farma

variabel	2004	2005	2006
X1	0,888714	0,965999	1,029062
X2	0,172785	0,189184	0,204820
X3	0,713496	0,723307	0,777850
X4	0,475820	0,768509	1,663524
X5	1,130208	1,265824	1,311563

Unilever Indonesia

variabel	2004	2005	2006
X1	0,796518	0,731072	0,666290
X2	0,561131	0,524856	0,521018
X3	1,899104	1,773014	1,758283
X4	1,021700	0,786374	0,631781
X5	2,449932	2,597925	2,447883

DAFTAR HARGA SAHAM 2004-2006

NAMA	2004	2005	2006
Aneka Tambang	1725	3575	8000
Bumi Resources	800	760	900
Telekomunikasi Indonesia	4825	5900	10100
United Tractors	2275	3675	6550
Gajah Tunggal	650	560	580
International Nickel Indonesia	11550	13150	31000
Tambang Batu Bara Bukit Asam	1525	1800	3525
Semen Cibinong	575	475	670
Indofood Sukses Makmur	800	910	1350
Indocement Tunggal Perkasa	3075	3550	5750
Indosat	5750	5550	6750
Kalbe Farma	550	145	1190
Unilever Indonesia	3300	4275	6600

UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1659.667	3585.278		.463	.646		
	WC/TA	1283.407	3704.650	.049	.346	.731	.717	1.394
	RE/TA	6039.822	34962.690	.150	.173	.864	.019	52.207
	EBIT/TA	5298.766	10348.576	.453	.512	.612	.018	54.413
	MVE/BVD	3561.739	1525.705	.375	2.334	.026	.557	1.796
	S/TA	-5521.676	1688.244	-.571	-3.271	.003	.472	2.119

a. Dependent Variable: Harga Saham

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.498	.336			
	LOGX1	-9.35E-02	.488	-.026	.859	1.164
	LOGX2	-.290	.592	-.218	.079	12.602
	LOGX3	.844	.611	.658	.069	14.470
	LOGX4	.498	.183	.412	.684	1.462
	LOGX5	-.868	.301	-.412	.769	1.301

a. Dependent Variable: LOGY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4565.135	3724.452			
	WC/TA	-2739.917	3694.052	-.105	.847	1.180
	MVE/BVD	6204.741	1301.432	.653	.899	1.112
	S/TA	-2214.169	1328.043	-.229	.896	1.116

a. Dependent Variable: Harga Saham

2. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.639 ^a	.409	.358	4383.31420	2.456

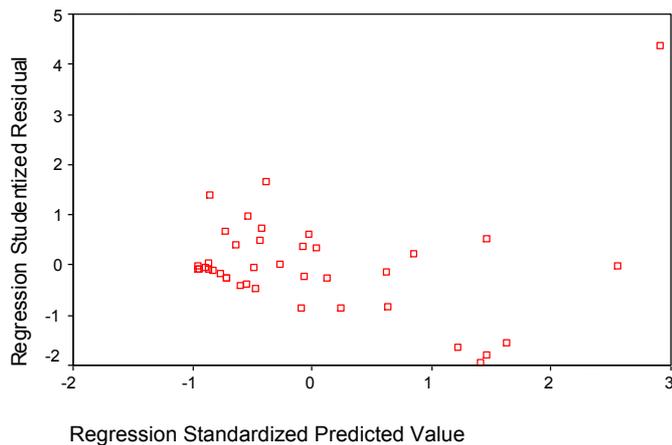
a. Predictors: (Constant), S/TA, MVE/BVD, WC/TA

b. Dependent Variable: Harga Saham

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Scatterplot

Dependent Variable: Harga Saham



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.521	.094		37.290	.000
	LOGX1	-.534	.490	-.148	-1.091	.283
	LOGX4	.746	.167	.618	4.469	.000
	LOGX5	-.548	.294	-.260	-1.867	.070

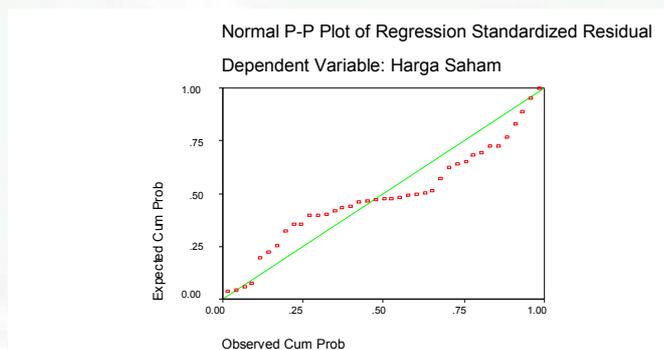
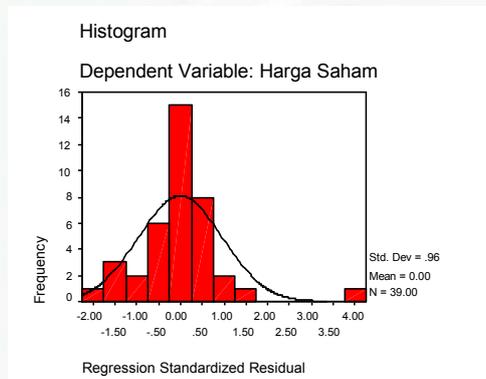
a. Dependent Variable: LOGY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.376	.055		6.891	.000
	LOGX1	.162	.283	.095	.570	.572
	LOGX4	.120	.097	.210	1.243	.222
	LOGX5	5.936E-02	.170	.060	.349	.729

a. Dependent Variable: ABSUT

4. UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40224838
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.082
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

DESCRIPTIVE

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham	39	145.00	31000.00	4222.8205	5471.72106
WC/TA	39	.245166	1.143572	.88823092	.209102578
RE/TA	39	.016624	.561131	.17518622	.135582734
EBIT/TA	39	.062334	1.899104	.58650171	.467647610
MVE/BVD	39	.024099	2.294937	.66809413	.576237060
S/TA	39	.314627	2.597925	.92765559	.565644717
Valid N (listwise)	39				

Statistics

		Harga Saham	WC/TA	RE/TA	EBIT/TA	MVE/BVD	S/TA
N	Valid	39	39	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0	0	0
Median		3075.0000	.95439900	.13989100	.48582900	.47582000	.73589400

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4565.135	3724.452		1.226	.228
	WC/TA	-2739.917	3694.052	-.105	-.742	.463
	MVE/BVD	6204.741	1301.432	.653	4.768	.000
	S/TA	-2214.169	1328.043	-.229	-1.667	.104

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji-F Test

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.358	4383.31420

a. Predictors: (Constant), S/TA, MVE/BVD, WC/TA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Uji Goodness of Fit Test (R^2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.65E+08	3	155079757.0	8.071	.000 ^a
	Residual	6.72E+08	35	19213443.40		
	Total	1.14E+09	38			

a. Predictors: (Constant), S/TA, MVE/BVD, WC/TA

b. Dependent Variable: Harga Saham

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Muh. Salim
Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 05 April 1980
Alamat Yogyakarta : Jl. Cemara 142 Randubelang-Salakan-Sewon-
Bantul-Yogyakarta
Alamat Asal : Tembok Rejo 05 Pasuruan-Jatim 67118
Nomor HP : 081-3341-279-50

Orang tua:

Ayah : A. Munif
Pekerjaan : Swasta
Ibu : Maryam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 1993 : Lulus SD Negeri Tembok Rejo Pasuruan
Tahun 1996 : Lulus MTs Negeri Tapaan Pasuruan
Tahun 2000 : Lulus PM Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur
Tahun 2002 : Mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Desember 2008

Penulis,

Muh. salim